WIKIPEDIA

Bahasa Greenland

Bahasa Greenland atau **bahasa Kalallisut** adalah sebuah bahasa yang dipertuturkan di Greenland. Bahasa ini memiliki hubungan dekat dengan bahasa-bahasa Inuit lainnya, seperti bahasa Inuktitut yang dipertuturkan di Kanada. Sejak Juni 2009, bahasa ini dinyatakan oleh pemerintah otonom Greenland (Nalakkersuisut) sebagai bahasa resmi tunggal, dalam rangka mengurangi pengaruh Denmark di Greenland.

Greenland *Kalallisut*	
Dituturkan di	Greenland, Denmark
Etnis	Orang Greenland
Penutur bahasa	56,200 (2007)[1]
Rumpun bahasa	Eskimo–Aleut ▪ Eskimo ▪ Inuit ▪ **Greenland** ***Kalallisut***
Dialek	Kalaallisut Tunumiit oraasiat Inuktun (Avanersuaq)
Sistem penulisan	Latin
Status resmi	
Bahasa resmi di	Greenland
Diakui sebagai bahasa minoritas di	Denmark
Kode bahasa	
ISO 639-1	`kl`
ISO 639-2	`kal`
ISO 639-3	`kal`
Glottolog	*Tidak ada* `kala1399 (http://glottolog.org/resource/languoid/id/kala1399)`[2]

Daftar isi

Sejarah

Bahasa Greenland berkembang di Tanah Hijau bersama dengan kedatangan orang-orang Thule pada sekitar abad ke-13. Tidak diketahui apa bahasa dari kebudayaan Saqqaq dan Dorset yang sebelumnya mendiami Greenland.

Deskripsi pertama dari bahasa Greenland berasal dari abad ke-17. Penyusunan kamus dan penjabaran tatabahasanya baru dilakukan pada abad ke-18, bersama datangnya para penginjil dan mulainya kolonialisasi Denmark di Greenland. Misionaris Paul Egede menyusun kamus bahasa Greenland pertama pada tahun 1750, dan menulis buku tatabahasa pada tahun 1760.[3]

Sejak mulainya penjajahan Denmark pada abad ke-18 hingga awal penerapan otonomi Greenland pada tahun 1979, bahasa Greenland mendapat tekanan dari bahasa Denmark. Pada tahun 1950-an kebijakan Denmark mewajibkan pendidikan lanjutan dan kegiatan resmi dilaksanakan dengan bahasa Denmark.[4]

Wikipedia juga mempunyai ***edisi Bahasa Greenland***

Sejak 1851 hingga 1973, bahasa Greenland ditulis dengan ejaan rumit yang dirancang oleh ahli bahasa misionaris Samuel Kleinschmidt. Mulai 1973 diberlakukan ejaan baru, lebih dekat dengan pengucapan aslinya, yang lumayan berbeda dibandingkan pengucapan semasa Kleinschmidt. Pembaharuan ini efektif meningkatkan angka melek huruf Greenland pada tahun-tahun berikutnya.[4]

Ilustrasi 1: Persebaran bahasa-bahasa Inuit di seluruh wilayah Arktika.

Bahasa Greenland diperkuat juga dengan kebijakan "greenlandisasi" yang dimulai sejak otonomi diberikan pada 1979. Termasuk di dalamnya adalah menjadikan Greenland sebagai bahasa pengantar pendidikan. Hal ini membalikkan kecenderungan marginalisasi terhadap penutur bahasa Greenland. Dengan dijadikannya bahasa Greenland sebagai satu-satunya bahasa pengantar pada tingkat pendidikan dasar, anak-anak dari penutur ekabahasa Denmark harus mampu menguasai dua bahasa.[5] Kini bahasa Greenland digunakan oleh berbagai media warta, seperti Kalaallit Nunaata Radioa yang menyiarkan program televisi dan radio dalam bahasa Greenland. Juga harian *Sermitsiaq*, diterbitkan sejak 1958, yang pada tahun 2010 bergabung dengan *Atuagagdliutit/Grønlandsposten* (diterbitkan sejak 1861) untuk membentuk rumah penerbitan tunggal terbesar dalam bahasa Kalallisut.[6][7]

Sebelum Juni 2009, bahasa Greenland berbagi status dengan bahasa Denmark sebagai bahasa resmi Greenland.[8] Setelah Juni 2009, bahasa Greenland menjadi satu-satunya bahasa resmi di Greenland.[9] Hal ini menjadikan bahasa Greenland sebagai contoh unik sebagai satu-satunya bahasa penduduk asli Amerika yang secara hukum menjadi bahasa resmi tunggal di sebuah negara (semi-independen). Meskipun begitu, bahasa ini masih dikategorikan sebagai bahasa "rentan" oleh UNESCO.[10] Greenland memiliki angka melek huruf sebesar 100%.[11] Kepopuleran bahasa Greenland baku yang didasarkan pada dialek barat membuat dialek lain menjadi terancam, menurut laporan UNESCO. Beberapa upaya kini dipertimbangkan terutama untuk melindungi bahasa Tunumiit (dialek Greenland timur).[12]

Klasifikasi

Bahasa Greenland baku dan dialek Greenland lainnya termasuk ke dalam rumpun bahasa Eskimo-Aleut dan memiliki hubungan dekat dengan bahasa-bahasa Inuit di Kanada dan Alaska. Ilustrasi 1 menunjukkan lokasi dari bahasa-bahasa Eskimo, termasuk ketiga dialek utama bahasa Greenland, yaitu:

Contoh perbedaan antara tiga dialek utama

Indonesia	Kalaallisut	Inuktun	Tunumiisut
manusia	*inuit*	*inughuit*[13]	*iivit*[14]

- **Kalaallisut**, atau **bahasa Greenland baku**, ialah nama yang diberikan kepada dialek standar dan bahasa resmi Tanah Hijau. Bahasa nasional standar itu kini diajarkan kepada semua orang Greenland di sekolah, tanpa memandang dialek aslinya, yang mencerminkan bahasa di Greenland barat dan telah meminjam banyak kosakata dari bahasa Denmark sedangkan orang Inuit Kanada dan Alaska cenderung meminjam kata dari bahasa Inggris atau kadang-kadang bahasa Prancis dan Rusia. Bahasa ini ditulis menggunakan abjad

Latin. Dialek di daerah Upernavik di Greenland barat laut agak berbeda dengan dialek standar dalam hal suaranya.

- **Tunumiit oraasiat**, (atau Tunumiisut dalam bahasa Kalaallisut, dalam bahasa lain sering disebut bahasa Greenland Timur), ialah dialek di Greenland timur. Paling berbeda daripada varian lainnya dan memiliki 3.000 penutur.
- **Avanersuaq** atau **Inuktun** ialah dialek daerah sekitar Qaanaaq di Greenland utara. Terkadang disebut dialek Thule atau Greenland Utara. Dituturkan oleh kelompok Eskimo paling utara. Bahasa ini dianggap agak dekat dengan dialek Baffin Utara, karena sekelompok bangsa Inuit dari Pulau Baffin tinggal di daerah ini selama abad ke-19 dan awal abad ke-20. Jumlah penutur kurang dari 1.000 jiwa.

Fonologi

Huruf di antara garis miring / / menandakan transkripsi fonemis, huruf dalam krung siku [ ] menandakan transkripsi fonetis dan huruf dalam kurung sudut ⟨ ⟩ menandakan ejaan bahasa Greenland baku.

Vokal

Bahasa Greenland, seperti kebanyakan bahasa Eskimo-Aleut yang lain, memiliki sistem bunyi tiga vokal, terdiri dari /i/, /u/, dan /a/.

Konsonan

Konsonan dalam bahasa Greenland terbagi dalam lima titik artikulasi: labial, alveolar, palatal, velar dan uvular.

Konsonan dalam bahasa Kalaalisut

	Labial	**Alveolar**	**Palatal**	**Velar**	**Uvular**
Plosif	/p/ ⟨p⟩	/t/ ⟨t⟩		/k/ ⟨k⟩	/q/ ⟨q⟩
Frikatif	/v/ ⟨v⟩	/s/ ⟨s⟩	(/ʃ/)[15]	/ɣ/ ⟨g⟩	/ʁ/ ⟨r⟩
Nasal	/m/ ⟨m⟩	/n/ ⟨n⟩		/ŋ/ ⟨ng⟩	
Lateral		/l/ ⟨l⟩ ∼ [ɬ] ⟨ll⟩			
Semivokal			/j/ ⟨j⟩		

Catatan

1. ^ Greenland
Kalallisut (http://www.ethnologue.com/language/kal) di *Ethnologue* (ed. ke-18, 2015)
2. ^ Hammarström, Harald; Forkel, Robert; Haspelmath, Martin, ed. (2019). "Kalaallisut". *Glottolog 4.1*. Jena, Jerman: Max Planck Institute for the Science of Human History.
3. ^ Rischel, Jørgen. Grønlandsk sprog.[1] (http://www.denstoredanske.dk/Samfund,_jura_og_politik/Sprog/Eskimoisk_sprog/gr%C3%B8nlandsk?highlight=gr%C3%B8nlandsk) Den Store Danske Encyklopædi Vol. 8, Gyldendal
4. ^ a b Goldbach & Winther-Jensen (1988)

5. ^ Iutzi-Mitchell & Nelson H. H. Graburn (1993)
6. ^ Michael Jones, Kenneth Olwig. 2008. Nordic Landscapes: Region and Belonging on the Northern Edge of Europe. U of Minnesota Press, 2008, hlm. 133
7. ^ Louis-Jacques Dorais. 2010. The Language of the Inuit: Syntax, Semantics, and Society in the Arctic. McGill-Queen's Press – MQUP, hlm. 208-9
8. ^ Menurut Namminersornerullutik Oqartussat / Grønlands Hjemmestyres (situs resmi Greenlands Home): « *Bahasa. Bahasa resmi adalah bahasa Denmark dan bahasa Greenland... bahasa Greenland digunakan di sekolah-sekolah dan di sebagian besar kota dan pemukiman* ». "Archived copy" (dalam bahasa Inggris). Diarsipkan dari versi asli tanggal 2009-02-27. Diakses tanggal 2008-12-13.
9. ^ Hukum Otonomi Greenland (lihat bab 7)[2] (http://www.stm.dk/multimedia/selvstyreloven.pdf) **(Denmark)**
10. ^ UNESCO Interactive Atlas of the World's Languages in Danger (http://www.unesco.org/culture/ich/index.php?pg=00206) Diarsipkan (https://web.archive.org/web/20090222090430/http://www.unesco.org/culture/ich/index.php?pg=00206) 2009-02-22 di Wayback Machine.
11. ^ "Greenland". *CIA World Factbook*. 2008-06-19. Diakses tanggal 2008-07-11.
12. ^ "Sermersooq akan melindungi bahasa Greenland Timur". *Kalaallit Nunaata Radioa* (dalam bahasa Denmark). 2010-01-06. Diakses tanggal 2010-05-19.
13. ^ Fortescue (1991) passim
14. ^ Mennecier(1995) hlm. 102
15. ^ /ʃ/ hanya ditemukan di beberapa dialek, tapi tidak di bahasa baku.